GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: KOMPAS**	**Tanggal**	**: 29 JULI 2006**
Subyek	**: SITU DEPOK**	**Hari**	**: SABTU**
		Halaman	**: 27**

80 Persen Situ di Depok Rusak Berat

DEPOK, KOMPAS - Sebanyak 80 persen dari 26 situ yang tersebar di Kota Depok dalam kondisi rusak berat. Jika ini dibiarkan, lima tahun mendatang Depok akan kekeringan pada musim kemarau.

"Pada saat ini saja, pada musim hujan, beberapa lokasi di Depok sudah tergenang dan banjir," kata Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Depok Welman Naipospos, Jumat (28/7) siang.

Dua situ yang tercantum dalam peta Dinas PU Depok, yaitu Situ Krukut dan Situ Cinere, malah sudah berubah menjadi daratan.

Menurut Naipospos, kondisi situ di Depok rusak dan tak terawat. "Sebagai kolam tampung atau tandon air saja tidak berfungsi, apalagi sebagai resapan air. Situ yang dangkal akibat sedimentasi dan penuh sampah menyebabkan situ-situ tak mampu berfungsi baik," ujarnya.

Pengamatan di lapangan menunjukkan, Situ Tipar di Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Cimanggis, misalnya, dari 15,24 hektar, kini tersisa 10 hektar. Sebagian situ berubah menjadi lapangan bola dan permukiman.

Situ Pengarengan seluas 7 hektar di Kelurahan Cisalak, Kecamatan Sukmajaya, juga mengalami pendangkalan. Dua hektar masih baik, tetapi 5 hektar lainnya statusnya sudah tak jelas.

Pengawasan terhadap situ-situ di Depok merupakan keharusan. Sebab, jika tidak, dikhawatirkan situ-situ akan menjadi daratan dan ini bencana besar bagi lingkungan. Depok yang saat ini dikenal sebagai daerah resapan air lambat laun tinggal nama. (KSP)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup